

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan psikologis yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan disertai dengan table, grafik, bagan dan gambar atau tampilan lainnya (Arikunto, 2002: 10). Walaupun banyak menggunakan angka namun data kualitatif juga diperlukan untuk melengkapi data kuantitatif.

#### **B. Konsep dan Variabel Penelitian**

Kegiatan keagamaan merupakan suatu yang dilakukan oleh umat manusia sebagai upaya untuk menunjukkan komitmen dan ketaatan kepada agama yang mereka anut. Kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini sholat dzuha, tadarus, puasa sunah senin kamis, dan istiqosah atau doa bersama.

Mental merupakan aspek yang ada pada diri manusia adalah aspek-aspek yang dapat menentukan sifat dan karakteristik manusia itu sendiri. Perbuatan dan tingkah laku manusia sangat ditentukan oleh jiwanya yang merupakan motor bergerak atau berbuat. Oleh sebab itu aspek-aspek mental tersebut bisa manusia kendalikan melalui proses pendidikan.

Menurut Arikunto (2010: 261) variable adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variable dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variable penyebab

atau variable bebas, dan variable akibat disebut dengan variable terikat (Arikunto,2010 :162).

1. Variable bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Variable terkait dalam penelitian ini adalah mental siswa kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional.

### **C. Populasi**

Penelitian ini merupakan penelitian populatif, menurut Arikunto (2010: 173) Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI SD Muhammadiyah Demangrejo yang berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI SD Muhammadiyah Demangrejo yaitu berjumlah 25 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena populasi kurang dari 30 siswa.

Menurut Sugiyono (2012: 124-125), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari penelitian mengenai Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan menghadapi Ujian Nasional di SD

Muhammadiyah demangrejo yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan peneliti, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Menurut Arikunto (2010: 199) observasi adalah melakukan kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data dengan mendatangi SD Muhammadiyah Demangrejo.

2. Metode Kuesioner (angket)

Menurut Arikunto (2010: 194) angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain. Jadi, metode ini berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden yang sedang diteliti.

Metode ini digunakan penulis untuk mencari dan mengumpulkan data tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan agama terhadap mental siswa menghadapi ujian nasional dari responden untuk guna membuktikan hipotesa yang diajukan.

Angket dalam penelitian ini seluruhnya memiliki 4 kriteria jawaban dengan ketentuan:

Table 3.1

## Kriteria jawaban dari pertanyaan

Variabel	Pernyataan atau pertanyaan	
	Petanyaan positif	Pertanyaan negative
Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan	Skor 4 : sering Skor 3 : jarang Skor 2 : kadang-kadang Skor 1 : tidak pernah	Skor 1 : sering Skor 2 : jarang Skor 3 : kadang-kadang Skor 4 : tidak pernah
Mental siswa menghadapi Ujian Nasional	Skor 4 : sering Skor 3 : jarang Skor 2 : kadang-kadang Skor 1 : tidak pernah	Skor 1 : sering Skor 2 : jarang Skor 3 : kadang-kadang Skor 4 : tidak pernah

Gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.2

## Kisi-kisi instrumen keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan mental siswa menghadapi Ujian Nasional

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi Soal	
			Positif	Negatif
1	Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan	Mengikuti kegiatan atau kehadiran	1,2,3	4
		Perhatian apa yang	6,7,8	5

		disampaikan guru		
		Perlengkapan kegiatan dan waktu	9,10,12,13,14,15	11
2	Mental siswa menghadapi UN	Ketakutan dan keawatiran		1,2,10
		Konsultasi, motivasi dan kesehatan	3,4,5,6,7	
		Percaya diri dan kepercayaan	8,11,12,13,14,15,	9

### 3. Metode Wawancara

Metode wawancara menurut Arikunto (2010: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi lisan dari nara sumber. Wawancara digunakan peneliti untuk mencari informasi tambahan mengenai data-data penelitian yang kurang jelas.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VI, dan responden lain yang dapat dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara secara langsung, bertatap muka (face to face). Menurut (Arifin, 2012: 233) Pengertian wawancara secara langsung adalah wawancara (interviewer) dan orang yg diwawancarai (interviewee) tanpa melalui perantara.

### 4. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 724) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mencari data mengenai SD Muhammadiyah Demangrejo dan subyek penelitiannya meliputi sejarah, keadaan anak didik, guru, jabatan, dan kegiatan keagamaan SD Muhammadiyah Demangrejo.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti dengan tepat.

Menurut Arikunto (2010:213) validitas terdapat dua macam yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal apabila data yang dihasilkan dari instrument sesuai dengan data dengan instrument lain mengenai variable yang di maksud. Sedangkan validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan. Dengan demikian harus ada kesesuaian antara variable dan dapat diukur korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2) - (\sum x)^2(N\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment Pearson

N : banyaknya subjek pemilik nilai

y : Skor item total

x : Skor pertanyaan

$\Sigma$  : Jumlah pertanyaan

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai hitung r dengan nilai table r. jika nilai hitung r lebih besar dari nilai table r, maka item dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. (Muhmidin dan Abdurahman, 2007: 47).

Table diatas merupakan butir instrument yang sudah di uji tingkat validitasnya dengan menggunakan SPSS 15.0 For Windows hal ini didasarkan pada syarat validoditas instrument dengan ketentuan bahwa r hitung harus lebih besar dari r tabel sebesar sebesar 0,505 Yang diperoleh dari table product moment. Dari kuisisioner yang disebarakan kepada 25 respoden kembali 25 pada peneliti. Sehingga 25 kuisisioner tersebut yang kemudian dianalisis menggunakan perhgitungan.

## 2. Realibilitas

Selain uji validitas yang dilakukan untuk menguji kelayakan instrument penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji realibilitas instrument. Uji ini perlu dilakukan karena instrument penelitian harus dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang baik. Hal ini dikarenakan juga bahwa uji validitas dan realibilitas

merupakan syarat mutlak untuk instrument penelitian sebelum diterjunkan untuk penelitian itu sendiri.

Menurut Arikunto (2013: 221) realibilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Jika suatu instrument dinyatakan reliable maka akan menghasilkan data dapat dipercaya pula.

Menurut Arikunto (201:222) realibilitas terdapat dua macam yaitu realibilitas eksternal dan realibilitas internal. Realibilitas eksternal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tehnik pararel dan tehnik ulang. Sedangkan realibilitas internal diperoleh dengan mengelolah hasil pengetesan yang berbeda, baik instrument yang berbeda maupun yang sama dan dilakukan dengan satu kali pengetesan.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS ver. 15.0 for Windows. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk mengetahui reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom Corrected Item Total Correlation. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *alpha* suatu instrument  $>0,6$  maka dapat di simpulkan bahwa instrument kuesioner tersebut adalah reliable. Sebaliknya jika nilai alpha suatu butir  $<0,6$  maka disimpulkan bahwa instrument kuesioner tersebut tidak relibel (santoso, 2005: 251).



Cara Uji Reliabilitas dengan SPSS:

1. Klik Analyze > Scale > Reliability Analysis
2. Masukkan seluruh item Variabel X ke Items
3. Pastikan pada Model terpilih Alpha
4. Klik OK

#### **F. Metode Analisis Data**

Setelah data diperoleh, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

##### 1. Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali angket yang telah diisi responden. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan adanya pengisian angket yang kurang lengkap sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan dalam angket.

##### 2. Skorsing

Memberikan skorsing dari masing- masing item jawaban yang terdapat dalam angket yang di berikan ke respoden (siswa).

#### **G. Korelasi**

Pengertian korelasi menurut Hartono korelasi (correlation) dalam ilmu pengetahuan Statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel , yang di sebut dengan hubungan antara dua variabel ialah korelasi bivariat (bivariate correlation). Sedangkan koefisien korelasi adalah bilangan yang digunakan untuk mengetahui kuat, sedang lemahnya indek korelasi da antara variabel

yang sedang diteliti. Besarnya koefisien korelasi bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau antara 0,000 -1,000. Tanda  $\pm$  (positif dan negative) bukanlah tanda aljabar, tapi hanya untuk menunjukkan arah korelasinya saja (Hartono, 2012:75-76).

Teknik perhitungan korelasi dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment. Berikut syarat menggunakan teknik product moment menurut Hartono

- a. variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontinu atau data Ratio dan data Interval.
- b. sampel yang diteliti mempunyai sifat homogeny atau mendekati homogen.
- c. regresinya merupakan regresi linier